

Abstrak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Karya Ilmiah Akhir, 2025
Aniesah Dwi Agustin, S.Kep

ABSTRAK

Pendahuluan: Mioma uteri merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi yang paling sering ditemukan pada wanita usia subur, terutama di rentang usia 30 hingga 50 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan merumuskan diagnosis keperawatan pada klien dengan mioma uteri. **Metode:** Studi ini menggunakan desain studi kasus pada tiga klien dengan mioma uteri. Pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis induktif dan penyajian data pengkajian sampai menentukan diagnosis. **Hasil:** Hasil pengkajian didapatkan usia klien 45-48 tahun, skala nyeri klien 6-7, terdapat luka bekas operasi di abdomen hipogastrik regio, 2 klien mengalami penurunan konsep diri, 1 klien mengalami mekanisme koping adaptif terhadap masalah. Hasil diagnosis pada 3 klien yaitu, nyeri akut, risiko infeksi, gangguan citra tubuh, dan kesiapan peningkatan konsep diri. **Kesimpulan:** klien post-operasi TAH-BSO dengan indikasi mioma uteri memerlukan asuhan keperawatan yang komprehensif yang mencakup manajemen nyeri, pencegahan infeksi, serta dukungan psikososial untuk mengatasi perubahan konsep diri dan mempromosikan adaptasi positif.

Kata Kunci: Pengkajian Keperawatan, Diagnosis Keperawatan, Mioma Uteri

Abstract

UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH JEMBER
NERS PROFESSIONAL STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES

Final Scientific Paper, 2025
Aniesah Dwi Agustin, S.Kep

ABSTRACT

Introduction: *Uterine myoma is one of the most common reproductive health problems found in women of childbearing age, especially in the 30- to 50-year-old age range. This study aims to assess and formulate a diagnosis of death in clients with uterine myoma. **Methods:** This study used a case study design on three clients with uterine fibroids. Data were collected through interviews and observations. Analysis used inductive analysis and presentation of assessment data to determine a diagnosis. **Results:** The assessment revealed a client age of 45-48 years, a pain scale of 6-7, a surgical scar in the hypogastric region of the abdomen, two clients experiencing a decreased self-concept, and one client experiencing adaptive coping mechanisms. The diagnoses for three clients included acute pain, risk of infection, body image disturbance, and readiness to improve self-concept. **Conclusion:** Post-operative TAH-BSO clients with uterine fibroids require comprehensive nursing care that includes pain management, infection prevention, and psychosocial support to address changes in self-concept and promote positive adaptation.*

Keywords: *Nursing Assessment, Nursing Diagnosis, Uterine Fibroids*